



ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN

Rina Saidah, Immas Nurhayati, Diah Yudhawati.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia.

Rinasaidah5979@gmail.com, Immasnurhayati1@gmail.com, diah@uika-bogor.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the financial difficulties of the Health sub-sector company through the use of a modified altman method of z-score, springate and zmijewski as well as to find out how much accuracy and error rate the 3 methods used. based on the continuity of the research, it utilizes a quantitative descriptive method while the aim of the researcher is to obtain the value of a variable. while in the process of analyzing the data that has been collected using a method, namely Altman z score modification, Springate method and Zmijewski. in the process the data is collected using secondary data through the Indonesia Stock Exchange website. The results show that the Springate method is the most appropriate and reliable method for analyzing financial difficulties which is applied in a health sub-sector company. In the process of analyzing financial difficulties, the modification of some of these methods is very accurate to be applied both to the Altman z score, Springate, and Zmijewski. This is seen at the time of the economic situation which shows that the relevant conditions are appropriate and good, and the Springate method has the narrowest standard. to determine the category of financial difficulties, the second position is the next method, namely the altman z score method which is then followed by the next method, namely zmijewski, which is to determine the accuracy of financial conditions that are universal in terms of difficulty

Keywords: *Financial Distress; Bankruptcy; Altman Method Z-Score Modification; Springate Method; Zmijewski Method; Level Of Accuracy; Type I Error; Type II Error and Health.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan dari keuangan perusahaan sub sektor Kesehatan melalui pemanfaatan suatu metode yang berjenis altman modifikasi z-score, springate dan zmijewski Serta mengetahui seberapa besar keakuratan dan tingkat kesalahan dari 3 metode yang digunakan. Berdasarkan kelangsungan penelitian maka memanfaatkan suatu metode deskriptif kuantitatif adapun tujuan dari peneliti agar memperoleh nilai suatu variabel. sementara dalam proses penganalisisan terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan suatu metode yaitu altman z score modifikasi,

metode springate serta zmijewski. dalam proses data yang dikumpulkan menggunakan data sekunder melalui situs Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menunjukkan metode springate adalah metode yang paling tepat dan dapat dipercaya untuk menganalisis kesulitan keuangan yang diterapkan dalam suatu perusahaan sub sektor kesehatan. Dalam proses penganalisisan terhadap kesulitan keuangan maka modifikasi dari beberapa metode tersebut sangat akurat untuk diterapkan baik itu terhadap altman z score, springate, dan zmijeski Hal ini Dilihat Pada saat Situasi ekonomi yang menunjukkan dalam keadaan relevan yang tepat dan baik, dan Metode springate memiliki standar tersempit untuk menentukan kategori kesulitan keuangan, Posisi kedua adalah metode berikutnya yaitu metode altman z score yang kemudian disusul dengan metode selanjutnya yaitu zmijewski adalah menentukan ketepatan kondisi keuangan yang secara universal dari segi kesulitannya..

Kata kunci : Kesulitan Keuangan; Kebangkrutan; Metode Altman Modifikasi Z-Score; Metode *Springate*; Metode *Zmijewski*; Tingkat Akurasi; *Type I Error*; *Type II Error* dan Kesehatan.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Adapun pemaknaan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan ialah sebuah instansi yang dalam pelaksanaannya termasuk ke dalam kategori sektor kesehatan dan bertugas untuk melayani masyarakat dalam memberikan kesehatan yang diinterpretasikan berupa pengobatan, sarana dan lain sebagainya. sub sektor kesehatan di Indonesia pernah mengalami keterpurukan ditahun pertama dan kedua dari penelitian ini berdasarkan data Bloomberg terdapat Sebagian perusahaan yang mencatat return year to date negative. Pada tahun ketiga dan keempat penelitian ini Sebagian besar emiten sub sektor kesehatan mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya iuran BPJS dan terdapat beberapa emiten membangun rumah sakit baru namun pertumbuhan kinerja perusahaan masih belum stabil. Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis di

Indonesia yang cenderung mengalami peningkatan maka semakin besar resiko yang akan dihadapi suatu perusahaan terutama resiko yang paling ditakuti oleh perusahaan yaitu resiko kebangkrutan. Tahap awal kebangkrutan dari kondisi kesulitan keuangan (Financial Distress) karena dari kesulitan keuangan perusahaan perusahaan maupun orang-orang yang berada didalam perusahaan dapat mengalami kerugian. kondisi awal Financial distress yaitu dari perusahaan yang mengalami berbagai kendala sehingga membuatnya menjadi gagal untuk membuat aktiva produktif yang dimiliki dari segi mutunya untuk dikelola dengan baik sehingga kolektibilitas dari tagihan pembiayaan juga turut serta Mengalami penurunan bahkan Tidak ditemukannya peluang pendapatan. Sebagaimana perusahaan akan berupaya dalam mengetahui tingkat dari kondisi keuangan perusahaan tersebut dengan menganalisis laporan keuangan. Terdapat alat untuk mendeteksi kebangkrutan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang

telah dicanangkan. kemudian merujuk terhadap penelitian sebelumnya yang sudah dijalankan oleh (Nirmalasari, 2018) menghasilkan bahwa keakuratan yang paling sesuai dirasakan dari beberapa metode tersebut ialah altman z score namun Pernyataan yang dikemukakan tidak mendapatkan kesamaan dari hasil yang dilakukan oleh (Mei Handayani Setiawati, 2017) yang menghasilkan bahwa metode Springate dan Zmijewski yang merupakan metode yang akurat.

Perumusan Masalah

Dengan menyesuaikan terhadap pemaparan yang telah dikemukakan oleh penulis membuatnya menemukan rumusan masalah dari kelangsungan penelitian di antaranya:

Bagaimana penerapan dari beberapa metode seperti altman z score, springate, serta zmijewski yang dilihat melalui suatu perusahaan jenis sub sektor kesehatan serta Bagaimana tingkat keakuratan ketiga metode tersebut

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan melihat penelitian yang berlangsung maka tujuan serta manfaat yang ingin diketahui oleh penulis untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sub sektor kesehatan yang sudah menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia yang terhitung tepatnya pada 2016- 2019 melalui pemanfaatan suatu metode yang diklasifikasikan berdasarkan tiga bagian baik itu terhadap Atman z score, springate, serta zmijeski Dan juga perbedaan dari ketiga metode yang digunakan.

II. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Adapun pemaknaan terhadap populasi ialah didalamnya sebuah kawasan produksi yang selalu identik dengan penggunaan terhadap objek ataupun subjek yang telah ditentukan oleh peneliti dengan memperhatikan serta mempertimbangkan terlebih dahulu terkait dengan karakteristik serta mutu yang dimilikinya. dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan yang berasal dari kedua bagian penentuan tersebut.. (Sugiono, 2018)

Berdasarkan kegiatan penelitian yang berlangsung maka yang dirujuk menjadi populasi ialah suatu perusahaan jenis sektor kesehatan yang sudah menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia tepatnya pada 2016-2019.

Adapun sampel yang ditentukan berdasarkan penelitian yang dilakukan ialah suatu perusahaan yang ditetapkan yaitu PT. Mitra Keluarga karyasehat Tbk, PT. meditama Metropolitan Tbk, PT. Siloam International Hospital Tbk, PT sejahteraraya anugrahjaya Tbk..

Data Penelitian

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilangsungkan maka data yang dimanfaatkan berjenis kuantitatif deskriptif perolehan tersebut didapat melalui perusahaan yang diinterpretasikan berdasarkan laporan keuangan dan sudah termasuk tepatnya pada Bursa Efek Indonesia, sementara jenis data yang dimanfaatkan ialah sekunder sementara pengumpulan data tersebut melalui beberapa cakupan seperti literatur dan beberapa jurnal lainnya.

III. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Variabel	N	Minimum (Rp)	Maximum (Rp)	Mean (Rp)	Std.Deviation (Rp)
Aset Lancar	4	1,766,444	2,830,227,702,473	867,181,514,994	1,043,540,739,454
Kewajiban Lancar	4	726,016	1,087,405,548,725	318,569,378,604	303,798,354,545
Modal Kerja	4	-460,979,104,192	2,575,114,695,137	548,612,136,390	1,025,893,792,475
Total Aset	4	4,215,690	5,576,085,408,175	1,633,580,600,993	2,533,533,766,547
Laba ditahan	4	174,798	2,746,061,703,612	612,010,118,147	877,429,781,672
Nilai Buku Ekuitas	4	3,129,070	4,792,650,989,851	1,896,158,288,480	2,357,164,258,377
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	4	-100,272	280,285,512,679	43,067,111,381	61,162,286,241
Laba Bersih Sebelum Pajak	4	-113,559,122,879	1,004,330,166,327	-22,107,561,430	38,291,742,078
Kewajiban Jangka Panjang	4	360,604	1,081,531,816,035	310,053,153,816	337,676,529,217
Nilai Buku Total Hutang	4	1,086,620	1,332,955,849,063	628,622,532,420	452,222,171,986
Penjualan	4	5,168,363	3,205,020,519,049	891,498,679,866	1,014,043,936,294
Laba Setelah Pajak	4	-114,385,467,060	791,419,176,854	168,576,144,403	359,067,217,562
Nilai Buku Total Hutang	4	1,086,620	1,332,955,849,063	628,622,532,420	452,222,171,986
Penjualan	4	5,168,363	3,205,020,519,049	891,498,679,866	1,014,043,936,294
Laba Setelah Pajak	4	-114,385,467,060	791,419,176,854	168,576,144,403	359,067,217,562
Total Hutang	4	1,086,620	1,331,955,849,063	607,228,572,380	440,686,846,211

Sumber: Data diolah oleh Microsoft Excel

Tabel menunjukkan hasil:

a. Aset Lancar

sebaran nilai aset lancar Kurang baik dikarenakan nilai rata-rata (mean) lebih kecil dibandingkan deviasi Sesuai dengan standarnya.

b. Kewajiban lancar

Gambaran nilai yang ditetapkan melalui bagian tersebut cukup baik hal ini ditinjau melalui nilai rata-rata atau yang disebut dengan mean memiliki

jangkauan yang besar Apabila dibandingkan terhadap standar dari deviasi tersebut.

c. Modal kerja

Dalam proses penyebaran dari nilai modal kerja tidak berada dalam kondisi yang baik dikarenakan akumulasi terhadap nilai rata-rata (mean) sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap standar yang sudah Ditetapkan dari deviasi.

d. Total Aset

Dalam proses penyebaran dari total aset jika kondisi yang didapatkan tidak baik sebab terdapat nilai rata-rata (mean) yang sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap standar dari deviasi.

e. laba ditahan

Penyebaran dari nilai laba ditahan tidak dalam kondisi yang baik dikarenakan akumulasi terhadap nilai rata-rata (mean) sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap standar dari deviasi.

f. Sebaran nilai buku ekuitas kurang baik dikarenakan dari perolehan yang didapatkan tepatnya pada rata-rata suatu nilai atau dengan kata lain disebut (mean) yang sifatnya lebih tip kecil apabila dilakukan perbandingan terhadap penerapan standar pada deviasi.

g. Laba sebelum bunga dan pajak

Berdasarkan sebaran nilainya yang dirujuk terhadap pendapatan yang didapatkan tepatnya pada sebelum proses perolehan bunga serta pajak tidak menunjukkan dalam keadaan baik sebab merujuk terhadap perolehan nilai rata-rata (mean) yang sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap standar yang ditentukan dari deviasi.

h. Laba bersih sebelum pajak

Jika melihat terhadap sebaran nilainya yang merujuk terhadap

perolehan laba bersih didapatkan sebelum pajak maka tidak baik dari segi keadaan dilihat terhadap perolehan rata-rata (mean) sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap standar penerapan deviasi.

i. Kewajiban jangka panjang

kewajiban berdasarkan penyebarannya yang dilihat melalui jangka waktu yang relevan panjang dan tak terhingga tidak menunjukkan keadaan yang baik dikarenakan perolehan rata-rata (mean) yang sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap penerapan standar deviasi.

j. Nilai buku total hutang

Namun terhadap pada perolehan nilai merujuk terhadap buku total hutang berdasarkan sebarannya cukup baik hal ini melihat daripada nilai rata-rata (mean) yang sifatnya lebih besar Apabila dibandingkan dengan standar deviasi.

k. Penjualan

Penjualan berdasarkan penyebaran maka dilihat dari wilayahnya kemudian ditemukan tidak sebaiknya dari segi keadaan sebab nilai rata-rata (mean) yang sifatnya sangat kecil Apabila dibandingkan terhadap standar deviasi.

l. Laba setelah pajak

Sebaran nilai laba setelah pajak jika melihat terhadap perolehan

dari nilai rata-rata (mean) berdasarkan sebarannya berada dalam kondisi yang tidak baik hal ini melihat terhadap kecilnya Apabila dibandingkan terhadap standar deviasi.

Sebaran nilai total hutang dinilai cukup baik dikarenakan besarnya dibandingkan standar deviasi atas perolehan nilai nilai rata-rata (mean).

m. Total hutang

Tabel 2. Hasil Analisis Financial Distress

Sumber: Data diolah Microsoft Excel

No.	Nama Perusahaan	Periode	Z''-Score		Springate		Zmijewski	
			Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2016	12,517	Non Distress	3,306	Non Distress	-4,233	Non Distress
		2017	10,484	Non Distress	2,407	Non Distress	-4,204	Non Distress
		2018	11,590	Non Distress	2,486	Non Distress	-4,078	Non Distress
		2019	10,515	Non Distress	2,185	Non Distress	-4,024	Non Distress
2	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	2016	2,223	Grey Area	0,549	Financial Distress	-1,518	Non Distress
		2017	0,877	Financial Distress	0,403	Financial Distress	-1,864	Non Distress
		2018	2,720	Non Distress	0,934	Grey Area	-1,235	Non Distress
		2019	0,610	Financial Distress	-0,360	Financial Distress	-0,307	Non Distress
3	PT Siloam International Hospitals Tbk	2016	5,536	Non Distress	1,095	Non Distress	-2,692	Non Distress
		2017	6,699	Non Distress	0,722	Financial Distress	-3,236	Non Distress
		2018	5,867	Non Distress	0,603	Financial Distress	-3,115	Non Distress
		2019	3,968	Non Distress	0,315	Financial Distress	-2,597	Non Distress
4	PT Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk	2016	5,411	Non Distress	0,325	Financial Distress	-2,438	Non Distress
		2017	4,710	Non Distress	0,220	Financial Distress	-2,618	Non Distress
		2018	2,671	Non Distress	0,324	Financial Distress	-1,954	Non Distress
		2019	1,635	Grey Area	0,293	Financial Distress	-1,327	Non Distress

Statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan metode altman modifikasi z score pada tahun yang ditentukan yaitu 2016 bahwa terjadinya kesulitan keuangan namun masih dalam Jangkauan yang ringan pada salah satu perusahaan yang dimaksud ialah PT Sarana meditama Metropolitan Tbk. namun beberapa perusahaan yang tidak disebutkan sudah menunjukkan bahwa kondisi yang mereka miliki dalam keadaan sehat. sementara terjadinya pengulangan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau disebut dengan financial distress hal ini ditemui tepatnya pada tahun 2017 yang dimaksud ialah perusahaan PT Sarana meditama Metropolitan Tbk, yang di mana di tahun sebelumnya mengalami kesulitan keuangan tahap ringan, sedangkan ketiga

perusahaan lainnya masuk dalam kategori perusahaan yang sudah berada dalam kondisi yang sehat. Kemudian pada ada waktu berikutnya di 2018 menunjukkan bahwa tidak ada kesulitan yang dialami dari beberapa perusahaan. tahun 2019 terdapat 1 perusahaan yang kembali berada dalam kondisi yang tidak baik dari aspek keuangan namun masih dalam Jangkauan yang sederhana yaitu PT Sejahtera anugrahjaya Tbk, Kemudian pada waktu berikutnya juga ditemui hal yang serupa yaitu kesulitan pada suatu perusahaan dari aspek keuangan atau yang disebut dengan financial distress yaitu PT Sarana meditama Metropolitan Tbk, dan 2 perusahaan yang tidak disebutkan namun tergolong sebagai perusahaan dengan kondisi yang sehat..

Tabel 3. Status Kesehatan Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Periode	Prediction			Real
			Z-Score	Springate	Zmijewski	
1	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2016	Non Distress	Non Distress	Non Distress	Non Distress
		2017	Non Distress	Non Distress	Non Distress	Non Distress
		2018	Non Distress	Non Distress	Non Distress	Non Distress
		2019	Non Distress	Non Distress	Non Distress	Non Distress
2	PT.Sarana Meditama Tbk	2016	Grey Area	Financial Distress	Non Distress	Non Distress
		2017	Financial Distress	Financial Distress	Non Distress	Non Distress
		2018	Non Distress	Grey Area	Non Distress	Non Distress
		2019	Financial Distress	Financial Distress	Non Distress	Non Distress
3	PT Siloam International HospitalsTbk	2016	Non Distress	Non Distress	Non Distress	Non Distress
		2017	Non Distress	Financial Distress	Non Distress	Non Distress
		2018	Non Distress	Financial Distress	Non Distress	Non Distress
		2019	Non Distress	Financial Distress	Non Distress	Financial Distress

			<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>
4	PT. Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk	2016	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>
		2017	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>
		2018	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>
		2019	<i>Grey Area</i>	<i>Financial Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Financial Distress</i>

Sumber: data diolah microsoft

Tabel diatas menunjukkan data kesehatan keuangan perusahaan sektor kesehatan menurut hasil analisis menerapkan beberapa metode yang sesuai seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya yaitu Atman modifikasi z score, springate,

zmijewski. kemudian pemaparan tersebut juga menyebutkan sesuai dengan arahan yang dikemukakan Bursa Efek Indonesia terkait keuangan dari segi kesehatannya pada 2016- 2019 ..

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Financial Distress

No	Metode	Periode	<i>Prediction</i>		<i>Real</i>		<i>Total</i>
			<i>Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Non Distress</i>	
1	Alman Modifikasi Z-Score	2016	0	4	1	3	4
		2017	1	3	1	3	4
		2018	0	4	1	3	4
		2019	1	3	2	2	4
2	Springate	2016	2	2	1	3	4
		2017	3	1	1	3	4
		2018	2	2	1	3	4
		2019	3	1	2	2	4
3	Zmijewski	2016	0	4	1	3	4
		2017	0	4	1	3	4
		2018	0	4	1	3	4
		2019	0	4	2	2	4

Sumber: Data diolah Microsoft Excel

Tabel di atas memaparkan terhadap perolehan dari penganalisisan yang kemudian dilakukan perbandingan terhadap beberapa metode yang telah disebutkan seperti halnya altman z score, springate, serta zmijewski. kemudian perolehan yang didapatkan dari membandingkan yang dilakukan

menunjukkan bahwa terdapat beberapa ketidak sesuaian yang ditemukan melalui penganalisisan yang menerapkan dari beberapa metode yang telah disebutkan dengan melihat terhadap fakta yang ada seperti halnya perspektif dari Bursa Efek Indonesia

Tabel 5. Tingkat Akurasi dan Tingkat Error

No.	Metode	Periode	Tingkat Akurasi (%)	Type I Error (%)	Type II Error (%)

1	Altman Modifikasi Z-Score	2016	75	25	0
		2017	50	0	0
		2018	75	25	0
		2019	25	25	0
2	Springate	2016	75	0	25
		2017	50	0	50
		2018	75	0	25
		2019	75	0	25
3	Zmijewski	2016	75	25	75
		2017	75	25	75
		2018	75	25	75
		2019	50	50	50

Sumber: Data diolah Microsoft Excel

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan tingkat akurasi menggunakan ketiga metode yaitu metode Altman Modifikasi Z-Score, metode Springate dan Metode Zmijewski. Metode Altman Modifikasi Z-Score menghasilkan tingkat akurasi paling rendah pada tahun 2019. Type I Error paling kecil terjadi kesalahan pada tahun 2017, dan juga hasil perhitungan Type II Error yang menunjukkan tidak terjadi kesalahan pada tahun 2016-2019.

Metode Springate dan Metode Zmijewski menunjukkan hasil Sebagian besar sama. Tingkat akurasi yang tinggi terjadi pada tahun 2016, 2018-2019 pada metode Springate dan pada tahun 2016-2019 pada metode Zmijewski. Namun pada Type I Error Metode Springate tidak menunjukkan hasil kesalahan analisis tahun 2016-2019 dan paling tinggi terjadi kesalahan pada Type II Error pada tahun 2017. Sedangkan pada Metode Zmijewski paling banyak menunjukkan kesalahan analisis Type I Error dan paling tinggi kesalahan analisis Type II Error dibandingkan dari metode Altman Modifikasi Z-Score dan metode Springate.

IV. Kesimpulan dan Saran

Rina Saidah, Immas Nurhayati, Diah Yudhawati.

Kesimpulan

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian agar mampu melakukan analisis terhadap keadaan yang terjadi terkait dengan financial distress dikhususkan pada perusahaan yang dirujuk yaitu sub sektor kesehatan periode 2016-2019 bahkan mampu melakukan pengukuran terhadap keakuratan dimiliki, Type I Error, Type II Error pada metode Altman Modifikasi Z-Score, Springate dan Zmijewski. Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan metode Altman Modifikasi Z-Score, Springate dan Zmijewski dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Metode springate di sebagai ke tersedia the singkat ke tingkat kepercayaan yang sehingga mampu diterapkan agar dapat melihat berbagai kesulitan yang ditemukan dalam perusahaan untuk meninjau keuangan yang dikhususkan terhadap sektor kesehatan karena memiliki ketidak akuratan yang sifatnya lebih tinggi serta rendahnya perolehan kesalahan yang didapatkan dari beberapa penggunaan metode yang

berbeda ialah altman modifikasi z score dan zmijewski.

2. Metode springate jika melihat terhadap golongan financial distress maka adanya Ketetapan yang diberlakukan untuk dijadikan sebagai rujukan terhadap perusahaan yang sifatnya sangat kecil atas cakupannya, sementara dalam urutan kedua diterapakan melalui metode altman z score kemudian

berikutnya ialah metode zmijewski dan menyesuaikan terhadap ketentuan yang diberlakukan pada golongan financial distress dengan cakupan yang meluas.

Saran

Perlu penelitian lebih lanjut dengan metode lainnya dalam menilai analisa keuangan pada perusahaan.

Daftar Pustaka

Nirmalasari, L. (2018). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(1), 46–61.

Mey Handayani Setiawati, 1316051052. (2017, Februari 24). *Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, Dan*

Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2011-2015 [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. <http://digilib.unila.ac.id/26015/>

Sugiono. (2018). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.